

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Batu Mulia

Menurut Chandra (2014:10) bahwa batu mulia adalah semua mineral atau batu yang dibentuk dari hasil proses geologi, dimana unsurnya terdiri atas satu atau beberapa komponen kimia. Albab (2015:3) berpendapat bahwa terbentuknya batuan mulia disebabkan oleh keberadaan yang sangat lama di dalam kerak bumi, bisa mencapai milyaran tahun lamanya. Dengan bantuan peristiwa alam, batuan mulia tersebut mampu diangkat ke permukaan. Seperti ketika meletusnya gunung berapi, dan sebagian besar ditemukan pada batu vulkanik atau di laut yang terbawa oleh arus ombak.

Para ilmuwan (dalam Albab, 2015:3-4) menyimpulkan bahwa batu mulia yang sering ditemukan di alam kebanyakan berumur satu hingga tiga milyar tahun. Menurut para ilmuwan, batuan mulia adalah *allotrope karbon* dan masing-masing dapat dianggap sebagai satu molekul karbon. Setiap karbon dalam intan dikelilingi oleh empat karbon lainnya dalam struktur *tetrahedral*, sebagaimana piramida. Setiap ikatan atau *linkit* sama panjangnya dan pembentukan *tetrahedral* itu benar-benar teratur.

Secara teoritis, batu mulia alam yang besar dapat terdiri dari satu molekul raksasa karbon. Usia dan keindahan batu alam tersebut, yang sangat tua serta memiliki keindahan tersendiri yang memikat, itulah penyebab batu itu menjadi batuan yang

paling dicari di seluruh dunia. Kelangkaan dan keindahannya menjadi ciri tersendiri yang dikenal oleh semua lapisan masyarakat, maka tidak heran jika batu mulia memiliki nilai jual yang sangat mahal bila dibandingkan dengan batuan lainnya.

Karena batu mulia terpendam jauh di dalam kerak bumi selama jutaan bahkan milyaran tahun, maka batu mulia tersebut memiliki unsur kandungan zat bumi seperti zat besi, tembaga, kapur, mineral, karbon, dan lain sebagainya. Dan dari zat itulah ada sebagian batu mulia yang memiliki nilai kekerasan yang sangat keras, dan diyakini pula memiliki energi alam tertentu (Albab, 2015:4).

Setiap batu yang sudah melewati proses pemotongan hingga penggosokan sehingga bisa digunakan sebagai batu hias atau perhiasan disebut batu mulia. Batu mulia bisa dijadikan sebagai perhiasan seperti batu cincin, giwang, liontin, gelang, kalung, vas bunga, plaket, batu alami, tea set, asbak, serta profil bintang maupun tumbuh-tumbuhan.

Tidak semua tempat di dunia mengandung batu mulia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, hanya ada beberapa tempat yang mengandung batu mulia antara lain Provinsi Banten dengan batu kalimaya, Lampung dengan batu jenis anggur dan cempaka, di Kalimantan dengan batu kecubungnya dan intan, serta di Maluku Utara dengan batu bacan dan obi. Karena tidak banyak tempat yang mengandung batu mulia maka harga jual batu sangatlah mahal, selain karena kualitas dan khasiatnya.

Batu mulia dapat dibedakan menjadi dua kelompok (Chandra, 2014:11), yaitu *natural untreatment* dan *natural treatment*. *Natural untreatment* adalah batu mulia

yang berasal dari alam dan langsung diolah atau dibentuk atau diasah dari bongkahan. *Natural treatment* adalah batu natural yang dipercantik. Ada beberapa cara untuk mengolah batu natural, yaitu *heat treatment* (pemanasan), *irradiation* (radiasi), *diffusion* (pewarnaan), *beryllium heat treatment* (pemanasan menggunakan bahan kimia beryllium), *glass filling* (pengikisan crack atau batu dengan kaca atau resin), dan *dyed* (pencelupan minyak).

Saat ini, istilah batu mulia juga sudah mulai diterapkan pada semua mineral dan batuan, yang diproses melalui pemotongan ataupun pembentukan dan penggosokan, sehingga dapat dijadikan sebagai batu hias maka jenis batu mulia pada masa kini semakin bervariasi atau beragam dan semakin banyak.

Yang membedakan batu mulia dengan batu akik adalah dengan melihat kekerasan dari batu tersebut. Semakin tinggi tingkat kekerasan disebut dengan batu mulia. Kekerasan sebuah batu diukur menggunakan satuan mohs. Menurut Saputra (2015:2) bahwa yang menduduki skala tertinggi yaitu berlian mencapai skala 10 Mohs.

Hal tersebut yang mengakibatkan harga jual dari berlian sangat tinggi. Karena semakin keras sebuah batu, maka potensi untuk menjadi batu berharga semakin besar. Saputra (2015:3) mengatakan bahwa batu yang memiliki skala mohs dibawah 3, tidak bisa termasuk kedalam batu mulia atau batu akik dan tidak memiliki nilai jual karena tingkat kekerasan yang rendah akan menyebabkan batu rapuh dan mudah hancur bila melewati proses pemotongan dan penggosokan.

Menurut majalah batu online mengatakan bahwa ada dua jenis batuan alam yang dikelompokkan berdasarkan aturan skala mohs. Pertama, adalah batu mulia. Jenis

dikategorikan apabila memiliki skala kekerasan dari 7,5 mohs hingga 10 skala mohs. Kedua, adalah batuan yang bukan batu mulia atau setengah mulia yang memiliki skala mohs di antara 6 hingga 7,5. Hal tersebut membuktikan bahwa untuk membedakan batu mulia dengan batu akik terletak pada tingkat kekerasannya yang dapat diukur dengan skala mohs, keberadaan batu akik terletak dibawah batu mulia bila dilihat melalui tingkat kekerasan batu.

B. Tinjauan Tentang Batu Akik

Drie (2015:10) berpendapat bahwa batu akik terbentuk oleh berbagai mikrokristalin kuarsa (*silica*), terutama *chalcedony*, yang ditandai dengan kehalusan dan kecerahan warna. Batu akik merupakan hasil karya alam yang alami, prosesnya yang alami awalnya hanya sebuah bongkahan batu besar yang diperkecil oleh manusia dan dijadikan permata dengan keindahan yang beraneka ragam. Batu akik asli terbentuk dari berbagai material batuan lava cair yang berasal dari gunung berapi yang memiliki kandungan mineral seperti Krom (Cr), Kobalt (Co), Ferum (Fe), Mangan (Mn), Nikel (Ni), Aurum (Au), Tembaga (Cu), Silica (Si), dan berbagai jenis material yang bermacam dan dengan komposisi yang berbeda-beda sesuai dengan kandungan material pada gunung berapi tertentu.

Menurut KBBI (dalam Drie, 2015:11), nomina (kata benda) akik adalah batu berwarna yang dijadikan permata cincin dan sebagainya. Dalam istilah geografi dan geologi, akik merupakan batuan kalsedon (SiO_2) yang tersusun berlapis-lapis dan berbagai warna.

Metode penambangan yang dilakukan biasanya menggunakan tambang dalam (*underground mining*). Kedalaman maksimalnya adalah 35cm dan menggunakan peralatan manual.

1. Perbedaan Batu Akik Asli dan Palsu

Banyaknya peminat batu akik mengakibatkan penjualan batu akik semakin meningkat sehingga trend batu akik banyak dimanfaatkan oleh penipu dengan menjual batu akik palsu. Sebagai pembeli perlu memperhatikan keaslian dari batu akik tersebut. Menurut Majalah Gemstone (2015:47) bahwa tips membedakan batu akik asli dan palsu yaitu dengan cara:

- a. Batu akik asli memiliki serat didalamnya sehingga akan terlihat seperti retak, warnanya juga lebih redup terutama batu akik yang masih berupa bahan. Batu akik palsu tidak memiliki serat sehingga akan terlihat lebih terang. Kaca pembesar dapat membantu melihat serat yang dimiliki batu asli atau palsu.
- b. Batu akik asli bila disorot dengan cahaya akan terlihat memiliki noda, berbeda dengan akik palsu biasanya bersih tanpa noda.
- c. Gunakan tablet atau smartphone layar sentuh, karena batu akik asli biasanya bisa menggeser atau merubah layar, membuka dan menutup aplikasi atau bereaksi ketika ditekan kelayar smartphone atau tablet. Batu palsu tidak akan bereaksi, tapi jika menggunakan batu palsu yang telah menjadi cincin jangan sampai besi pengikatnya yang tersentuh ke layar karena itu tidak akan obyektif.
- d. Batu akik asli lebih berat dari batu akik palsu, tetapi saat ini batu akik palsu juga telah ada yang sama beratnya dengan batu asli.

- e. Tidak ada salahnya jika membeli batu, bawa ke laboratorium untuk diuji keasliannya.
- f. Untuk lebih meyakinkan belilah batu akik yang telah bersertifikat, atau anda mensertifikatkannya.
- g. Dengan menggigit, membakar, dan membanting batu tersebut. Bila batu asli maka akan lebih kuat dan tidak akan pecah atau dapat menggoreskannya ke kaca, jika asli maka kaca akan tergores.

2. Keistimewaan Batu Akik

Keistimewaan batu akik tidak hanya terlihat dari keindahannya saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam beragam keperluan. Menurut Sujatmiko (2014:11-17) bahwa keistimewaan batu akik yaitu:

- a. Dijadikan sebagai perhiasan

Mulai dari berabad-abad yang lalu sampai saat ini, batu akik dimanfaatkan sebagai perhiasan. Beberapa jenis batu mulia, di antaranya bacan, bungur bisa meningkatkan prestise bagi para penggunanya.

- b. Bisa menghadirkan khasiat tertentu

Batu akik mengandung energi positif. Energi positif tersebut yang mampu memperbaiki aura-aura yang rusak pada tubuh manusia. Beberapa jenis batu mulia diyakini mengandung tuah atau khasiat tertentu.

c. Mampu menyembuhkan penyakit

Pada hakikatnya, tubuh manusia dikelilingi oleh aura berwarna-warni. Dalam upaya penyembuhan dengan terapi batu akik, aura-aura yang telah hilang ataupun berkurang dari diri manusia dapat diisi kembali dengan batu akik yang warnanya sesuai warna aura diri manusia tersebut. Aura berwarna-warni yang mengelilingi tubuh manusia itu, diyakini bisa mengendalikan pikiran, perasaan, pernapasan, penglihatan, dan aktivitas manusia.

d. Sebagai sarana investasi

Batu akik dijadikan sebagai sarana investasi jangka panjang. Menambang kemudian mengasahnya, sehingga bisa bernilai ekonomi tinggi. Drie (2015:131) berpendapat bahwa investasi bisa diartikan sebagai penanaman modal terhadap suatu usaha atau barang tertentu. Misalnya saja, investasi terhadap perhiasan atau benda seni lainnya. Fungsi utamanya adalah mengamankan keuangan di masa depan untuk mencukupi sejumlah kebutuhan.

Salah satu investasi yang paling populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah investasi perhiasan. Karena investasi perhiasan termasuk jenis investasi yang terjangkau. Dikutip dari laman liputan6.com (dalam Drie, 2015:133), perencana keuangan Finansia Consulting, Eko Endarto menuturkan, batu akik bisa jadi barang investasi tetapi berbeda dengan emas dan reksa dana. Batu akik ini dinilai masuk barang koleksi sehingga memiliki pasar begitu spesifik.

Menjadi member di salah satu komunitas batu akik sangat diperlukan jika ingin berinvestasi. Karena komunitas merupakan salah satu sarana untuk saling bertukar informasi tentang batu akik. Seperti yang dikutip dalam laman okezone.com (dalam Drie, (2015:135), setiap wilayah Indonesia memiliki batu akik yang beraneka cantiknya, namun harga jualnya tidak sama. Bisa jadi motif unggul suatu daerah bernilai mahal di daerah tersebut, tapi di daerah lain harganya malah rendah karena di daerah itu tidak banyak orang yang tertarik dengan batu tersebut.

e. Dilibatkan dalam keperluan industry

Di bidang industry, batu safir dimanfaatkan dalam pembuatan kaca tahan gores, seperti kaca pada jam tangan. Selain itu, batu intan juga digunakan untuk melapisi pisau pemotong dan alat pengeboran minyak. Batu ruby dimanfaatkan untuk membuat peralatan laser.

Keistimewaan di atas yang membuat batu akik menjadi trend baru dimasyarakat, khususnya di Indonesia. Keistimewaan itu juga yang menjadikan harga batu akik menjadi sangat mahal. Harga cincin batu akik sangat relatif, tergantung pada jenis batunya. Menurut perantara.net (dalam Sujatmiko, 2014:76) bahwa untuk harga cincin *silver plated* dengan batu *tiger eye* dijual dipasaran dengan harga Rp75.000,00 hingga Rp200.000,00. Bahkan, ada yang harganya jutaan rupiah tergantung pada kualitas keindahan dan selera masing-masing.

C. Peluang Bisnis Akibat Trend Batu Akik

Menurut Saputra (2015:45), batu akik menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Bahkan, bisa menjadi bisnis tanpa modal dengan hasil yang lumayan. Nilai batu akik di pasaran dinilai berdasarkan banyaknya permintaan. Semakin tinggi permintaan pasar, maka semakin tinggi nilai batu tersebut. Batu akik rata-rata dihargai antara Rp50.000,00 sampai kisaran puluhan juta.

Albab (2015:80) berpendapat bahwa pengolahan batu akik memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik penanam modal untuk berinvestasi di Indonesia, pengolahan tersebut dapat dilakukan dengan cara tradisional sampai yang menggunakan modal. Peluang bisnis akibat trend batu akik antara lain:

1. Penggali

Beberapa daerah berlomba-lomba untuk menampilkan batu-batu khas daerahnya, masyarakat menemukan mata pencaharian baru untuk menambah pendapatan keluarga. Masyarakat mencari batu-batu terbaik dari daerahnya di hutan belantara, lereng gunung, sungai, goa-goa dan tepi pantai untuk mendapatkan batu yang mampu merubah perekonomian mereka. Saat manusia belum dimudahkan dengan teknologi, penambangan batu akik hanya dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar penambangan secara tradisional, sederhana, kecil-kecilan. Tidak ada penambangan berskala besar, yang menggunakan beragam peralatan mekanis, serta ditekuni sebagai usaha yang sifatnya tetap. Metode penambangan yang diterapkan ialah tambang dalam (*underground mining*). Sementara itu, kedalaman maksimum sumur sekitar 35 cm, yang menggunakan peralatan manual.

Ada beberapa metode dalam penambangan batu, yaitu menggali bawah tanah sampai menemukan batu atau dengan melubangi batu dengan bor yang besar dengan dorongan air berkecepatan tinggi. Setelah batu dipecah menjadi potongan kecil dengan menggunakan bahan peledak seperti dinamit. Batu-batu ini kemudian diproses untuk mengekstrak menjadi batu akik mentah, dan dibersihkan, dipotong dan dipoles untuk menghasilkan barang jadi.

2. Pengrajin

Batu mulia yang masih berupa biji dapat dibentuk menjadi beragam bentuk untuk dijadikan cincin berlian atau perhiasan lainnya. Bisnis jual beli batu cincin juga menyediakan layanan atau jasa seperti jasa penggosokan batu dan menyediakan pembuatan aksesoris yaitu cincin atau iketan batu yang berbahan stainless steel, emas, perak, atau bahan campuran lainnya. Para penggosok batu beraktivitas mengolah batu untuk dijadikan barang seni yang bernilai tinggi, bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Menurut Albab (2015:87) bahwa langkah mudah dalam mengolah batu mulia menjadi cincin akik dengan cara tradisional yaitu:

- a. Potong batu akik yang masih mentah sesuai ukuran dan pola atau bagian yang diinginkan dengan grenda dan menggunakan batu grenda potong.
- b. Setelah batu mulia digrenda, masuk ke tahap pengamplasan. Berguna untuk menghaluskan tekstur batuan agar mengkilat. Semakin halus mengamplas, maka hasilnya akan semakin mengkilat.
- c. Setelah batu yang dipotong sudah sesuai dengan yang diinginkan, gunakan bambu yang sebesar jari kelingking. Ujung bambu harus rata

dan diberi lem setan dan sebelum kering segera taruh batu yang tadi dipotong tepat di ujung bambu yang tadi di lem, tunggu sebentar sampai lem benar-benar kering.

- d. Jika lem sudah kering, ambil grenda yang menggunakan mata grenda tebal, dengan tangan kiri yang memegang bambu yang sudah terlem dengan batu, hidupkan grenda dan mulai dengan membentuk batu akik sesuai dengan yang kita inginkan.
- e. Setelah batu yang dibentuk sudah menjadi bentuk batu cincin, mulailah dengan menggosok dengan kain kertas yang paling halus dengan dicampurkan air agar tidak lecet. Setelah tidak ada pori-pori yang dalam pada batu mulai gosok dengan kertas pasir yang paling halus dengan dicampurkan air dengan sekuat tenaga agar batu menjadi mengkilat.

Chandra (2014:160-161), batu mulia akan semakin bernilai tinggi saat telah disematkan pada sebuah perhiasan, baik cincin, gelang, kalung, maupun anting. Dalam penyematkan membutuhkan sebuah ikatan. Seorang pengusaha secara cerdas mengambil peluang untuk dijadikan sebagai bisnis. Contoh produk yang ditawarkan:

- a. Ikatan kuningan rodium untuk batu opal (kalimaya). Dengan dimensi panjang mulai 9-11 mm, ikatan tersebut dijual seharga Rp150.000,00 per biji.
- b. Ikatan perak untuk batu mulia yang mempunyai panjang 9-11 mm dijual seharga Rp350.000,00.

3. Pedagang

Pemasaran batu mulia atau batu cincin saat ini relatif mudah. Pemasaran batu cincin ini tidak hanya terpusat ke pasar batu mulia saja namun menyebar di lingkungan perumahan. Selain itu juga, untuk pemasaran produk bisa dilakukan dengan cara mengikuti pameran atau menjual langsung di galeri serta dapat dilakukan dengan cara mempromosikan produk sekaligus memberikan kartu nama kepada kenalan-kenalan yang baru ditemui oleh pada pedagang.

D. Tinjauan Tentang Dampak

Menurut Soemarwoto (1992:43) menyatakan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik, maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia. Menurut Soekanto (2006:382), dampak akan muncul apabila terjadi gejala-gejala, antara lain:

1. Perubahan yang cepat
2. Perubahan social, ekonomi, dan politik yang stimulant
3. Pencarian faktor kesalahan karena ketidak mampuan membawa perubahan ekonomi yang cepat.

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti maka dampak dalam penelitian ini adalah pengaruh yang dapat mengakibatkan suatu perubahan yang terjadi akibat dari aktivitas atau tindakan yang dilakukan karena adanya trend batu akik di masyarakat. Melihat bahwa suatu dampak atau perubahan telah terjadi maka harus

mempunyai bahan perbandingan sebagai acuan yaitu keadaan sebelum dan sesudah adanya trend batu akik tersebut.

E. Tinjauan Tentang Trend

Menurut SFTeam (2013) trend dalam kehidupan sehari-sehari sering digunakan untuk mengungkapkan keadaan, di mana suatu hal sedang digemari atau sedang menjadi perhatian kebanyakan orang, berkaitannya dengan fashion. Sedangkan menurut artikel remaja (2015) trend adalah sesuatu (objek atau benda) yang banyak dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan oleh masyarakat. Misal Handphone android, melihat sebagian besar orang sedang membawa atau memiliki HP Android. Sehingga dapat disimpulkan bahwa trend merupakan sesuatu (objek atau benda) yang dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan di masyarakat yang sewaktu-waktu akan habis masanya atau tidak lagi di gemari.

F. Dampak Trend Batu Akik

Batu akik yang berasal dari Indonesia merupakan salah satu potensi alam yang belum banyak dimanfaatkan sebagai komoditas unggulan yang dapat mengangkat Negara Indonesia menjadi Negara yang lebih maju di bidang ekonomi. Batu akik di tanah air sangatlah berlimpah. Tetapi, sampai saat ini pemanfaatan batu akik sebagai komoditas masih dalam skala kecil dan bergerak dalam cakupan mikro ekonomi. Paradigma yang berkembang adalah batu akik hanya sebagai gaya hidup dan bukan sebagai investasi yang dapat ikut sebagai penggerak utama

perekonomian bangsa. Bahkan secara individu, khususnya di Indonesia, orang tertarik memiliki karena hanya hobi atau sekedar senang.

Pemanfaatan trend batu akik dapat meningkatkan taraf hidup dan kemakmuran ekonomi Indonesia. Menurut Albab (2015:81), bahwa pengelolaan potensi batu akik yang serius akan membawa dampak luas di dalam rantai perekonomian indonesia. Bila dikembangkan, dampaknya adalah:

1. Angka pengangguran menurun
2. Bertambahnya pajak bagi Negara
3. Menambah komoditas ekspor barang mentah
4. Peningkatan pendapatan daerah, dan
5. Indonesia tidak hanya sebagai Negara pengimpor, namun sebagai Negara yang dapat menunjukkan jati diri untuk tidak tergantung pada Negara lain.

Munculnya trend batu akik tidak hanya berdampak pada perekonomian Indonesia tetapi berdampak juga bagi masyarakat yang memanfaatkan trend batu akik sebagai peluang bisnis. Dampak trend batu akik bagi masyarakat yang memanfaatkan trend batu akik sebagai peluang bisnis yaitu:

a. Dampak Ekonomi

Kebutuhan adalah suatu keadaan yang ditandai oleh perasaan kekurangan dan ingin memperoleh sesuatu yang akan diwujudkan melalui suatu usaha atau tindakan. Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan dalam jangka waktu tertentu. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat

heterogen. Setiap orang pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya maka kebutuhan tersebut ikut berbeda. Manusia akan memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat prioritas masing-masing. Kebutuhan yang harus terpenuhi adalah kebutuhan dengan tingkat prioritas yang paling utama. Kebutuhan dasar yang harus terpenuhi yaitu kebutuhan pokok, sebagian dari kebutuhan dasar tersebut dapat ditunda. Manusia dapat merasakan adanya kebutuhan dan akan berusaha untuk memenuhinya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (1999:12), penghasilan didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Perubahan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk melakukan perubahan pada perekonomiannya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau sebaliknya.

Dengan adanya trend batu akik, maka akan berdampak pada perubahan ekonomi masyarakat yang memanfaatkan trend batu akik sebagai peluang bisnis. Masyarakat yang beralih profesi menjadi pebisnis batu akik akan meningkatkan perekonomiannya. Hasil dari bisnis tersebut dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder serta tersiernya.

b. Dampak Sosial

Dengan adanya trend batu akik, masyarakat mempunyai peluang bisnis yang menjanjikan. Bagi masyarakat yang memanfaatkan peluang tersebut untuk berbisnis, maka dampaknya akan berpengaruh pada perubahan sosial dimasyarakatnya juga. Menurut Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2012:263) bahwa perubahan-perubahan social sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Selanjutnya, menurut Samuel Koenig (dalam Soekanto, 2012:263) bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya trend batu akik, masyarakat yang memanfaatkan trend batu akik sebagai peluang bisnis dapat meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat maka status sosialnya menjadi diakui di masyarakat sehingga terjadinya stratifikasi sosial di masyarakat. Karena masyarakat lebih menghargai kekayaan materiil daripada kehormatan. Individu yang lebih banyak mempunyai kekayaan materiil di dalam masyarakat, maka akan menempati kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kekayaan materiil lebih sedikit, maka akan mempunyai kedudukan yang rendah.

Setiap masyarakat mempunyai penghargaan tertentu terhadap hal-hal tertentu di dalam masyarakat tersebut. penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu, akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi dari hal-hal yang lainnya. Gejala tersebut menimbulkan lapisan masyarakat. Soerjono Soekanto mengatakan lapisan masyarakat merupakan perbedaan posisi seseorang atau suatu kelompok dalam kedudukan yang berbeda-beda secara vertical. Menurut Pitirim A. Sorokin, system lapisan merupakan ciri yang tetap dan umum dalam setiap masyarakat yang hidup teratur. Barangsiapa yang memiliki sesuatu yang berharga dalam jumlah yang sangat banyak dianggap masyarakat berkedudukan dalam lapisan atas. Mereka yang hanya sedikit sekali atau tidak memiliki sesuatu yang berharga dalam pandangan masyarakat mempunyai kedudukan yang rendah.

c. Dampak Lingkungan

Semakin banyaknya peminat akan batu akik maka akan memberikan beragam dampak terhadap kehidupan masyarakat. Pencarian batu akik dengan cara menggali lubang bawah tanah, ternyata akan berdampak pada kerusakan lingkungan sekitar penambangan. Kegiatan penambangan yang terus menerus dilakukan tanpa memperhatikan kelestarian alam dapat berdampak pada terjadinya bencana alam seperti yang terjadi di Aceh, terdapat dalam berita online Greeners.co (2016) yang mengatakan bahwa semakin meluasnya minat masyarakat terhadap trend batu akik di Provinsi Aceh ternyata menambah daftar tantangan yang dihadapi sumberdaya alam Aceh atas perusakan

lingkungan hidup. Bahkan, bencana ekologi seperti banjir dan longsor yang terus terjadi.

Menurut Irwanto (2012), pertambangan adalah suatu kegiatan mencari, menggali, mengolah, memanfaatkan dan menjual hasil dari bahan galian berupa mineral, batu bara, panas bumi dan minyak dan gas. Seharusnya kegiatan pertambangan memanfaatkan sumberdaya alam dengan berwawasan lingkungan, agar kelestarian lingkungan hidup tetap terjaga. Dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan adalah sebagai berikut:

1. Usaha pertambangan dalam waktu yang relatif singkat dapat mengubah bentuk topografi dan keadaan muka tanah (*land impact*), sehingga dapat mengubah keseimbangan sistem ekologi bagi daerah sekitarnya;
2. Usaha pertambangan dapat menimbulkan berbagai macam gangguan antara lain; pencemaran akibat debu dan asap yang mengotori udara dan air, limbah air, tailing serta buangan tambang yang mengandung zat-zat beracun. Gangguan juga berupa suara bising dari berbagai alat berat, suara ledakan eksplosive (bahan peledak) dan gangguan lainnya;
3. Pertambangan yang dilakukan tanpa mengindahkan keselamatan kerja dan kondisi geologi lapangan, dapat menimbulkan tanah longsor, ledakan tambang, keruntuhan tambang dan gempa.

G. Kerangka Pemikiran

Trend batu akik dapat memberikan peluang bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat yang mau memanfaatkan peluang tersebut sebagai bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan memanfaatkannya sebagai

bisnis, maka pendapatan masyarakat menjadi meningkat. Akhirnya masyarakat beralih profesi menjadi pedagang, pengrajin bahkan penggali batu agar dapat merasakan keuntungan dari berbisnis batu akik tersebut. Peralihan profesi tersebut dikatakan Mobilitas Sosial. Dalam suatu masyarakat akan terbagi berdasarkan kedudukannya di masyarakat yaitu kedudukan tinggi dan kedudukan rendah. Perbedaan tersebut yang mendorong manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya di masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di strata bawah. Keinginan seseorang untuk berpindah status tersebut dinamakan *mobilitas social* yaitu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas lainnya secara *vertical* maupun *horizontal*.

Berbisnis batu akik tersebut akan berdampak pada perubahan ekonomi masyarakat dan perubahan sosial masyarakatnya. Perubahan ekonominya adalah meningkatnya pendapatan masyarakat yang memanfaatkan trend batu akik sebagai peluang bisnis, masyarakat yang beralih profesi akan terlihat perbedaan penghasilan dari pekerjaan yang sebelumnya dilakukan dengan pekerjaan yang sekarang dilakukan sebagai pedagang, pengrajin, serta penggali batu akik.

Perubahan sosial masyarakatnya adalah dengan bertambahnya pendapatan masyarakat maka akan berpengaruh pada status sosial masyarakatnya. Masyarakat yang dulu berstatus sosial rendah, kurang dihargai keberadaannya di masyarakat. Setelah berbisnis batu akik dan memiliki pendapatan yang lebih banyak serta menguntungkan maka warga masyarakat bisa meningkatkan status sosial di masyarakat dengan cara terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder.

Bagan 1. Kerangka Pikir